

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI STRATEGI TINDAK TUTUR DALAM PENGELOLAAN KELAS

Kelas : IX A
 Sekolah : SMP NEGERI 3 DENPASAR

No	Aspek pengelolaan kelas	Subjek		Tuturan	Strategi Tindak Tutur			
		Guru	Peserta Didik		Tindak Tutur Langsung	Tindak Tutur Tidak Langsung	Literal	Tidak Literal
1	A1							
2	A2	√		Data 3 Bagaimana contoh memperkenalkan “banjir”, ada yang bisa bantu?	√		√	
			√	Saya, Bu. (<i>mengacungkan tangan</i>)	√		√	
		√		Ya, Dian!	√		√	
			√	Menurut pernyataan warga, banjir terjadi di daerah pasar Badung	√		√	
3	A3		√	Data 8 Bu, videokan, Bu?	√		√	
		√		Ya, video. Cari video ya! Jangan baca teks!	√		√	
			√	Minimal berapa bulan?	√		√	

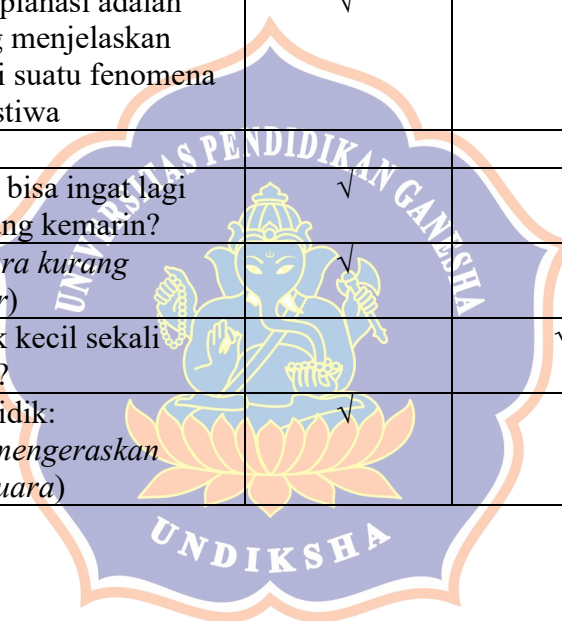
		√		Maksimal 2 tahun kebelakang. 2024 boleh.	√		√	
4	A4							
5	A5	√		Data 4 Wuih, tepuk tangan untuk Harumi!	√		√	
			√	(bertepuk tangan)				
6	A6							
7	A7	√		Data 5 Deva, nanti rambutmu tolong dicukur ya! Masih itu (<i>panjang</i>).	√		√	
			√	Deva?	√		√	
		√		Dian. <i>Sorry sorry</i> ,Deva. Ibu terus aja ingat kamu.	√		√	
8	A8	√		Data 10 Nanti kalau ada temanmu yang tidak kerja, jangan tulis namanya, ya! Biar adil.	√		√	
			√	Naaaa..... (<i>berseru</i>)				
9	A9	√		Data 11 Kelompok siapa yang mau maju duluan?	√		√	
			√	Saya, Bu. Saya, Bu. (<i>mengacungkan tangan</i>)	√		√	
				Sabar! Sabar!	√		√	

10	A10	√		Data 13 Ibu kasi waktu sampai jam 11.10, pas bel bergantian. Jadi waktunya sekitar 30 menit, setengah jam. Habis itu, nnti setelah bel pergantian baru mempresentasikan di depan.	√		√	
			√	<i>(memperhatikan penjelasan guru)</i>				
		√		Data 14 Okey, waktu lagi 10 menit. Nanti siapa je, ibu tunjuk kelompoknya. Kalau ada temennya yang tidak kerja, dia suruh presentasi ya!	√		√	
			√	<i>(memperhatikan penjelasan guru)</i>				
11	A11	√		Data 6 Penafsiran isinya apa?	√		√	
			√	Penafsiran adalah <i>(suara tidak terdengar)</i>	√		√	
		√		Jangan <i>nae</i> bisik-bisik, kerasin dikit!	√		√	

			√	Penafsiran adalah simpulan tentang penjelasan fenomena	√		√	
		√		Data 15 Ngapain kamu hidupin kamera?		√		√
			√	<i>(merapikan rambut dengan kedua tangan menghadap kamera pada perangkat telepon genggam)</i>				
		√		Kalau kamu terus berkamera-kamera, sini bawa! kumpul aja hapenya, kan udah ga kepake!	√		√	
			√	Kepake, Bu.	√		√	
				Data 16 Diam-diam, jangan ganggu temannya! <i>(diam sejenak)</i>	√		√	
				Data 17 Sstt, yang lainnya diam ya, kerja dibangku aja. Jangan berisik! <i>(hening sekejap)</i>	√		√	
12	A12	√		Data 9 Eh Dede, owhhh!	√		√	

				Sekarang buat dulu! Taruh tu taruh!				
			√	(<i>duduk menghadap ke kelompoknya</i>)				
13	A13	√		Data 18 Oh, ini bisa je kamu.	√		√	
			√	(<i>memberikan senyuman</i>)				
14	A14	√		Data 1 Coba dicek dulu, kelengkapanmu, buku dan alat tulis!	√		√	
			√	Sudah ibu.	√		√	
		√		Data 19 Si Ade tu sering dia gitu? Sering dia ngambek?	√		√	
			√	Kalau ga sesuai <i>moodnya</i> dia, iya. Kalau dia sendiri cowok, nggak dah dia suka.	√		√	
15	A15	√		Data 12 Oia, ibu bagi ya. Blok sini dapet fenomena alam. Ini fenomena soal. Ini alam dan sosial (<i>menunjuk blok terakhir</i>)	√		√	
			√	Yes, alam (<i>berseru</i>)	√		√	
16	A16	√		Data 2	√		√	

				Apa yang dibilang sama Delima, denger nggak?				
			√	Enggak.	√		√	
		√		Kenapa ga denger , Arya?	√		√	
			√	Kecil suaranya		√	√	
		√		Coba ulangi, Delima!	√		√	
			√	Teks Eksplanasi adalah teks yang menjelaskan mengenai suatu fenomena atau peristiwa	√		√	
				Data 7				
		√		Kira-kira bisa ingat lagi materi yang kemarin?	√		√	
			√	Bisa (<i>suara kurang terdengar</i>)	√		√	
		√		Bisa?Kok kecil sekali suaranya?		√	√	
			√	Peserta didik: Bisa....(<i>mengeraskan volume suara</i>)	√		√	



Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI TINDAK TUTUR DALAM PENGELOLAAN KELAS

Kelas : IX A
 Sekolah : SMP Negeri 3 Denpasar

	Aspek pengelolan kelas	Subjek		Tuturan	Lokusi			Ilokusi					Perlokusi
		Guru	Peserta Didik		B	T	P	1	2	3	4	5	
1	A1												
2	A2	√		Data 3 Bagaimana contoh memperkenalkan “banjir”, ada yang bisa bantu?		√			√				<i>get hearer to do</i>
			√	Saya, Bu.(mengacungkan tangan)	√						√		<i>get hearer to do, attract attention</i>
		√		Ya, Dian!			√		√				<i>get hearer to do, encourage</i>
			√	Menurut pernyataan warga, banjir terjadi di daerah pasar Badung	√			√					<i>bring hearer to learn that, get hearer to think about</i>
3	A3		√	Data 7 Bu, videokan, Bu?		√			√				<i>get hearer to do, bring hearer to learn that,</i>

		√		Ya,video. Cari video ya! Jangan baca teks!			√		√					<i>get hearer to do, bring hearer to learn that,</i>
			√	Minimal berapa bulan?		√			√					<i>get hearer to do, bring hearer to learn that,</i>
		√		Maksimal 2 tahun kebelakang. 2024 boleh.	√			√						<i>get hearer to do, bring hearer to learn that,</i>
4	A4													
5	A5	√		Data 4 Wuih, tepuk tangan untuk Harumi! (bertepuk tangan)			√		√					<i>get hearer to do ,encourage, dan imp ress</i>
			√											
6	A6													
7	A7	√		Data 5 Deva, nanti rambutmu tolong dicukur ya! Masih itu (<i>panjang</i>).			√		√					<i>bring hearer to learn that, attract attention</i>
			√	Deva?			√		√					<i>get hearer to think about, attract attention</i>
		√		Dian. <i>Sorry sorry</i> ,Deva. Ibu terus aja ingat kamu.	√					√				<i>bring hearer to learn that, relieve tension</i>
8	A8	√		Data 9 Nanti kalau ada temanmu yang tidak kerja, jangan			√		√					<i>get hearer to do, bring hearer to learn that,</i>

				tulis namanya, ya! Biar adil.									
			√	Naaaa..... (berseru)									<i>attract attention irritate</i>
9	A9	√		Data 10 Kelompok siapa yang mau maju duluan?		√			√				<i>get hearer to do</i>
			√	Saya, Bu. Saya,Bu.(mengacungkan tangan)		√					√		<i>get hearer to do ,attract attention</i>
		√		Sabar! Sabar!					√				<i>get hearer to do, relieve tension</i>
10	A10	√		Data 12 Ibu kasi waktu sampai jam 11.10, pas bel bergantian. Jadi waktunya sekitar 30 menit, setengah jam. Habis itu, nnti setelah bel pergantian baru di mempresentasikan di depan.		√							<i>bring hearer to learn that, get hearer to do</i>
			√	(memperhatikan penjelasan guru)									
		√		Data 13 Okey, waktu lagi 10 menit. Nanti siapa je, ibu tunjuk kelompoknya. Kalau ada		√			√				<i>bring hearer to learn that, get hearer to do</i>

				temennya yang tidak kerja, dia suruh presentasi ya!									
			√	(memperhatikan penjelasan guru)									
11	A11	√		Data 6 Penafsiran isinya apa?		√		√					<i>get hearer to think about, get hearer to do</i>
			√	Penafsiran adalah (suara tidak terdengar)	√			√					<i>attract attention, get hearer to think about</i>
		√		Jangan nae bisik-bisik, kerasin dikit!				√					<i>get hearer to do</i>
			√	Penafsiran adalah simpulan tentang penjelasan fenomena	√			√					<i>bring hearer to learn that, relieve tension</i>
		√		Data14 Ngapain kamu hidupin kamera?			√		√				<i>get hearer to do</i>
			√	(merapikan rambut dengan kedua tangan menghadap kamera pada perangkat telepon genggam)									
		√		Kalau kamu terus berkamera-kamera,sini bawa! kumpul aja			√		√				<i>get hearer to do</i>

				hapenya, kan udah ga kepake!									
			√	Kepake, Bu.	√		√						<i>bring hearer to learn that</i>
				Data 15 Diam-diam, jangan ganggu temannya! (diam sejenak)			√		√				<i>get hearer to do</i>
				Data 16 Sstt...yang lainnya diam ya, kerja dibangku aja. Jangan berisik! (hening sekejap)			√		√				<i>get hearer to do</i>
12	A12	√		Data 8 Eh Dede, owhhh! Sekarang buat dulu! Taruh tu taruh! (duduk menghadap ke kelompoknya)			√		√				<i>get hearer to do bring hearer to learn that</i>
13	A13	√		Data 17 Oh, ini bisa je kamu. (memberikan senyuman)			√				√		<i>encourage, dan impress</i>
14	A14	√		Data 1 Coba dicek dulu, kelengkapanmu, buku dan alat tulis!			√		√				<i>get hearer to do, bring hearer to learn that</i>
			√	Sudah, Ibu.	√			√					<i>bring hearer to learn that,</i>

			√	Kecil suaranya	√				√				<i>bring hearer to learn that, get hearer to do</i>
		√		Coba ulangi, Delima!			√		√				<i>bring hearer to learn that get hearer to do</i>
			√	Teks Eksplanasi adalah teks yang menjelaskan mengenai suatu fenomena atau peristiwa	√			√					<i>bring hearer to learn that, get hearer to do</i>
				Data 7									
		√		Kira-kira bisa ingat lagi materi yang kemarin?			√						<i>get hearer to do</i>
			√	Bisa (<i>suara kurang terdengar</i>)	√								<i>get hearer to do</i>
		√		Bisa?Kok kecil sekali suaranya?			√						<i>get hearer to do</i>
			√	Peserta didik: Bisa....(<i>mengeraskan volume suara</i>)	√								<i>bring hearer to learn that</i>

Ket :

G : Guru

PD : Peserta Didik

B : Berita (Deklaratif)

T :Tanya (Introkatif)

P : Perintah (Imperatif)

1 : asertif

2 : direktif

3 : ekspresif

4 : komisif

5 : deklaratif

Lampiran 3

Pedoman Wawancara

Identitas Narasumber (Guru):

Nama : Yuni Arga Saraswandari, S. Pd. Gr., M. Pd.
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 37 tahun
Kelas yang diajar : IX A

1. Saat ibu berkata “*Ngapain kamu hiduipin kamera?*” menurut Ibu, tuturan tersebut tergolong dalam jenis tuturan apa?

Jawab:

Saya mengucapkan tuturan tersebut saat saya berusaha menegur siswa, selain saya menanyakan alasan sebenarnya ada maksud lain yang ingin saya sampaikan. Saya ingin siswa mematikan kamera saat itu juga ketika saya menyampaikan kalimat ini. Tapi sayangnya murid nggak ngerti terpaksa tuturan berikutnya langsung saja saya tegur. Biar siswa paham. Jadi kalau ditanya ini tuturan langsung apa tidak langsung, ini tuturan tidak langsung, ada makna implisit dibalik tuturan saya ini.

2. Saat ibu berkata “*Nanti kalau ada temanmu yang tidak kerja, jangan tulis namanya, ya! Biar adil.*” Menurut Ibu, tuturan tersebut tergolong dalam jenis tuturan apa? (tindak tutur langsung/tindak tutur tidak langsung/ tindak tutur literal/tindak tutur tidak literal)

Jawab:

Menurut saya tindak tutur langsung karena tuturan yang saya sampaikan tidak ada maksud lain seperti maksud implisit, tapi kalimat yang saya ucapkan secara eksplisit menyampaikan aturan saat diskusi kelompok supaya mereka langsung paham apa yang saya maksud

3. Apa pertimbangan Ibu menggunakan tindak tutur langsung dan tidak langsung?

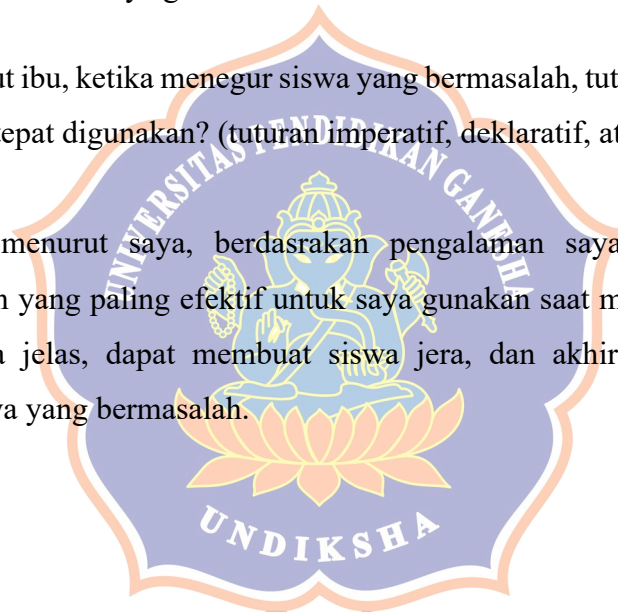
Jawab:

Kalau ditanya pertimbangannya apa, saya menyampaikan tuturan langsung atau tidak langsung itu saya sesuaikan dengan situasinya, dalam artian situasi yang memang membutuhkan tanggapan yang cepat dan tepat, saya menggunakan tuturan langsung, tapi kadang juga menggunakan tuturan tidak langsung, khususnya ketika saya berusaha menegur siswa, tapi tetap saya mempertimbangkan efektif atau tidaknya penggunaan tuturan tersebut. Kadang ya begitu, ketika saya niatnya nyindir siswa secara halus, eh malah siswanya ga ngerti dan itu membuat tuturan saya gak efektif untuk saya gunakan dan ini mengulur waktu, belum lagi saya harus menjelaskan ini maksud sebenarnya gimana.

4. Menurut ibu, ketika menegur siswa yang bermasalah, tuturan seperti apa yang paling tepat digunakan? (tuturan imperatif, deklaratif, atau interogatif)

Jawab

Kalau menurut saya, berdasarakan pengalaman saya mengajar, kalimat perintah yang paling efektif untuk saya gunakan saat menegur siswa karena efeknya jelas, dapat membuat siswa jera, dan akhirnya mau mengubah sikapnya yang bermasalah.



Pedoman Wawancara

Identitas Narasumber (Peserta Didik):

Nama : I Kadek Krishna Praditya Mahotama
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 15 tahun

Narasumber: Peserta Didik

1. “*Ngapain kamu hidupin kamera?*” menurut kalian tuturan tersebut tergolong dalam jenis tindak tutur apa? (tindak tutur langsung/tindak tutur tidak langsung/ tindak tutur literal/tindak tutur tidak literal)

Jawab:

Tuturan langsung ibu soalnya pertanyaan bu Yuni tu kan nanyain alasan saya make kamera pas itu. Makanya saya jawab sesuai pertanyaan bu Yuni.

2. Ada maksud lain apa tidak menurutmu dari pertanyaan bu Yuni selain menanyakan alasan?

Jawab:

Awalnya nggak ngeh saya, Nah pas bu Yuni bilang kumpul aja hapenya, baru saya ngerti, oh dari awal emang bu Yuni udah negur minta saya naro hapenya. Saya nggak kepikiran kalau yang sebelumnya bu Yuni sampein tu sebenarnya nyuruh buat matiin kamera, karena ya dari kalimatnya sendiri nggak ada kata-kata nyuruh atau minta. Jadi saya nangkepnya ya beneran cuma nanya aja.

3. Apakah kamu paham tentang tindak tutur langsung dan tidak langsung? Coba sebutkan contohnya

Jawab:

Hmm...saya coba ya, Bu. Kalau tindak tutur langsung itu yang orang ngomongnya to the point, jadi maksudnya langsung kelihatan. Misalnya kayak, “Ambilkan buku itu”, ya berarti emang nyuruh ambil buku.

Kalau yang tidak langsung itu biasanya maksudnya nggak disampein secara jelas, jadi kita harus nebak dulu. Misalnya kayak, “kotor kali kelasnya”, itu bisa jadi maksudnya nyuruh nyapuin kelasnya.

Cuma jujur aja, saya kadang masih suka bingung nentuin, soalnya kadang kedengarannya kayak ngomong biasa aja, tapi ternyata ada maksud lain.



Pedoman Wawancara

Identitas Narasumber (Peserta Didik):

Nama : Komang Arya Adipramana
Jenis Kelamin : Laki-laki
Usia : 15 tahun

Narasumber: Peserta Didik

1. “*Ngapain kamu hidupin kamera?*” menurut Arya tuturan tersebut tergolong dalam jenis tindak tutur apa? (tindak tutur langsung/tindak tutur tidak langsung/ tindak tutur literal/tindak tutur tidak literal)

Jawab:

Kalau menurut saya, itu termasuk tindak tutur langsung. “ngapain kamu hidupin kamera?” berupa pertanyaan. Jadi ya tujuannya buat nanya. Saya nangepnya nggak ada maksud lain, cuma pengen tahu aja kenapa kameranya dinyalain.

2. Ada maksud lain apa tidak menurutmu dari pertanyaan bu Yuni selain menanyakan alasan? Nah setelah itu kan Bu Yuni mengatakan “*Kalau kamu terus berkamera-kamera, sini bawa! kumpul aja hapenya, kan udah ga kepake!*” coba kaitkan dengan kalimat sebelumnya yang “*Ngapain kamu hidupin kamera?*”

Jawab:

Menurut saya nggak ada maksud lain dari pertanyaan Bu Yuni, itu cuma nanya alasan aja kenapa kameranya dinyalain. Jadi ya pertanyaan biasa, bukan yang nyuruh.

Terus yang bagian Bu Yuni bilang “*kalau kamu terus berkamera-kamera, sini bawa! kumpul aja hapenya*”, itu menurut saya udah beda lagi. Itu baru perintah supaya hapenya dikumpulin. Jadi menurut saya nggak ada

hubungannya sama pertanyaan sebelumnya, yang awal cuma nanya, yang kedua baru nyuruh.

3. Apakah kamu paham tentang tindak tutur langsung dan tidak langsung? Coba sebutkan contohnya

Jawab:

Paham sedikit. Tindak tutur langsung tu kayak menyampaikan secara langsung maksud kita, *to the point* gitu. Kalau tidak langsung tu, kayak ngodein orang itu, Bu. Nggak secara langsung kita ngmongin yang kita mau. Misalnya, kayak guru bilang “kelas ini panas ya”, padahal mksudnya nyuruh ngidupin kipas (angin).



Lampiran 4

Dokumentasi Wawancara

